

FAKTOR PENYEBAB POPULASINYA MENINGKAT

1. Kelembaban udara tinggi
2. Intensitas cahaya matahari rendah
3. Tanaman terlalu rimbun
4. Lahan basah
5. Angin lemah
6. Pemupukan N terlalu tinggi



Gejala serangan wereng coklat

PENGENDALIAN PENCEGAHAN

- Tanam padi serempak, bertujuan memutus siklus hidup sehingga perkembangbiakannya menjadi terhambat
- Menanam varietas tahan wereng, bertujuan agar tanaman padi lebih tahan jika terjadi serangan wereng (Inpari 13, Inpari 31 Inpari 33)
- Mengatur jarak tanam (**DIAJURKAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO**), bertujuan untuk menghindari kelembaban udara tinggi yang cocok dalam mendukung perkembangbiakan wereng coklat.
- Pengamatan yang teratur (2-3 hari sekali), bertujuan mengetahui sejak dini keberadaan wereng pada rumpun sehingga bisa segera dilakukan pengendalian

PENGENDALIAN PEMBASMIAN

- Aplikasi insektisida (jika populasi tinggi)
- Pengeringan petakan sawah
- Insektisida diaplikasikan pada saat embun sudah hilang (jam 8 – 11 pagi) dan dilanjutkan sore hari, insektisida harus benar-benar mengenai batang tanaman padi
- Bahan aktif insektisida yang tepat yaitu dinotefuran atau pymetrozin
- Tepat air pelarut (350 – 500 liter per hektar)
- Tuntaskan pengendalian saat Generasi 1 (yaitu 25 – 30 hari setelah puncak populasi imigran)

Sumber:
http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/PEMUPUKAN/PTT/PADI
http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/PENGAIRAN/BASAH/KERING

Disusun oleh: Kiki Yolanda, SP dan Dr. Arlyna Budi Pustika, SP,MP

Disampaikan Dalam Kegiatan Pendampingan Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan Komoditas Padi

Hama Tanaman Padi dan Cara Pengendaliannya

WERENG BATANG COKLAT



Kementerian Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Stadion Manuwarjo No 27 Karanguri, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584
Telp: (0274) 884862, Fax: (0274) 4477052 e-mail : btp-diy@litbang.pertanian.go.id
website : www.yogya.litbang.pertanian.go.id

Wereng coklat merusak tanaman padi dengan cara menghisap cairan tanaman mulai dari pesemaian sampai fase matang susu sehingga tanaman menjadi kering seperti terbakar. Wereng coklat dapat berkembang biak dengan cepat, mudah beradaptasi dengan membentuk biotipe baru, cepat menemukan habitatnya. Umumnya berkembang biak di musim hujan.

Wereng coklat menularkan penyakit kerdil hampa dan kerdil rumput. Bentuk serangga dewasa ada yang bersayap panjang/sayap belakang normal (*makroptera*) dan ada yang bersayap pendek/sayap belakang tidak normal (*brakiptera*). Merupakan serangga yang *monofag* (inangnya terbatas hanya padi dan padi liar).

Umur wereng coklat 50 hari (dari telur hingga dewasa). Masa peneluran: *Makroptera* 3-8 hari, *brakiptera* 3-4 hari. Jumlah telur selama hidup: 270 – 902 butir. Telur diletakkan secara berkelompok di pangkal pelepah daun, ujung pelepah daun, dan tulang daun (jika populasi tinggi).



Siklus hidup Wereng Coklat

